

membuat Tamus dulu menjadikanku murid kepercayaannya.”
Miss Selena diam sejenak.

Aku menelan ludah, Seli dan Ali saling tatap. Miss Selena baru saja menyebut nama sosok seram dan jahat itu, si tinggi kurus dari Klan Bulan.

”Tapi aku harus pergi segera, tidak bisa menemani atau menjawab pertanyaan kalian sekarang. Av baru saja memberiku tugas penting. Aku tidak tahu kapan akan kembali, mungkin satu minggu, satu bulan, atau lebih dari itu. Selama aku pergi, berjanjilah kalian tidak akan membahas kejadian di Klan Bulan, tidak akan membahas tentang kekuatan itu apalagi menggunakannya. Kalian akan bertingkah normal seperti remaja lain, di rumah, dan tempat-tempat lainnya. Kalian bisa melakukannya?” Miss Selena mendesak.

”Miss Selena tidak mengajar lagi di sekolah?” Seli bertanya. ”Bagaimana kalau ada yang bertanya?”

Miss Selena menggeleng. ”Akan aku urus soal itu, Seli. Cuti atau apalah, tidak sulit menjelaskannya. Aku juga akan mengurus soal tiang listrik yang lenyap, akan ada orang lain yang menjelaskan teori sederhana hilangnya tiang listrik itu. Kalian kembali ke sekolah seperti biasa. Berjanjilah bertingkah normal, hingga aku kembali, dan mungkin membawa beberapa penjelasan baru. Semoga masalah kita tidak serius karena Tamus membawa *Buku Kematian* ke petak penjara Bayangan di Bawah Bayangan.”

Aku, Seli, dan Ali akhirnya mengangguk.

Miss Selena berkata satu-dua kalimat kepada mama Seli,